

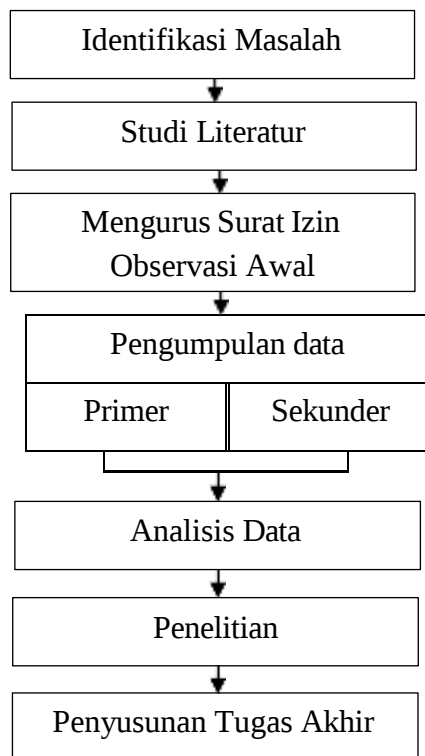
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sesuai namanya, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan hasil penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi fenomena yang diteliti (Ramadhan 2021). Penulis menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku penjamah makanan dalam penerapan *personal hygiene* di wilayah pelabuhan dan stasiun Ketapang.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah pelabuhan dan stasiun Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2024

D. Unit Analisa Responden

Unit penelitian adalah unit yang dianggap sebagai satuan penelitian, dimana responden adalah orang yang dijadikan sumber data survei. Didalam penelitian ini, unit penelitiannya adalah otoritas pangan setempat di wilayah sekitar pelabuhan dan stasiun Ketapang. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui statusnya pengetahuan dan perilaku penjamah makanan mengenai penerapan higiene perorangan di sekitar pelabuhan dan stasiun Ketapang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan yang ada di sekitar pelabuhan dan stasiun Ketapang. Jumlah penjamah makanan sebanyak 41 orang. Oleh karena itu, peneliti mengambil total 41 orang penjamah makanan yang dijadikan responden untuk menilai tingkat pengetahuan dan perilaku penjual makanan dalam menerapkan higiene dan kerja penjamah makanan.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian total populasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 41 pedagang makanan yang menerapkan *personal hygiene* bagi

penjamah makanan di sekitar pelabuhan dan stasiun Ketapang. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan penjumlahan dari populasi untuk dianalisis, sehingga seluruh populasi ditetapkan sebagai sampel.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat penelitian dengan cara mewawancarai responden berdasarkan kuisisioner yang telah disiapkan dengan populasi terpilih, juga dengan bantuan kuisisioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait dan data pendukung lainnya dari sekitar pelabuhan dan stasiun Ketapang.

2. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner, dan dokumen observasi dibuat khusus untuk mempraktikkan dan menerapkan higiene penjamah makanan pada saat pelanggan makanan menjual makanan.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, antara lain:

1. Lembar kuesioner

Untuk wawancara secara langsung terhadap responden (pedagang makanan terkait) pengetahuan penerapan *personal hygiene* penjamah makanan.

2. Lembar observasi

Untuk mengamati langsung mengenai perilaku responden (pedagang makanan) dalam penerapan *personal hygiene* penjamah makanan pada saat pedagang makanan berjualan

3. Alat tulis

Untuk mencatat hasil penelitian

4. Laptop

Untuk mengetik dan mengolah data penelitian

5. Kamera

Untuk dokumentasi kegiatan penelitian

Lembar kuesioner dan observasi ini dirancang oleh penulis dengan mengacu pada Kepmenkes Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan *Hygiene* Sanitasi Makanan Jajanan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. *Editing* (Pemeriksaan data), memeriksa kembali kelengkapan keaslian dari data yang di dapat
2. *Coding*, yaitu memberikan kategori-kategori tertentu yang memudahkan saat memasukkan data (*data entry*)
3. *Clearing*, memeriksa kembali data yang akan di analisis untuk memastikan tidak ada kesalahan saat dianalisis
4. *Entering*, yaitu proses memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer

5. *Tabulating*, yaitu proses menjumlahkan seluruh skor pada setiap item hingga di dapatkan kategori kelas-kelas yang diinginkan.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dalam bentuk lembar kuesioner dan observasi yang di uraikan dalam bentuk kalimat secara deskriptif kuantitatif. Data yang disajikan adalah data yang didapat dari lembar hasil wawancara dan observasi yaitu menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi responden di sekitar pelabuhan dan stasiun Ketapang.

Peneliti menggunakan rumus straggles untuk penelitian atau jumlah skor masing-masing variable (Sugiyono, 2012) sebagai berikut:

1) Penilaian tingkat pengetahuan

Penilaian pertanyaan tingkat pengetahuan ada 15, maka di dapat:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{3}$$

$$\text{Benar} = 1 \text{ skor}$$

$$\text{Salah} = 0 \text{ skor}$$

$$\text{Skor} = \frac{15-0}{3} = 5$$

Dari perhitungan interval yang di dapatkan, dapat ditentukan penetapan nilai jawaban pada lembar kuesioner untuk tingkat pengetahuan pedagang makanan sebagai berikut :

$$\text{Baik} = 11 - 15$$

$$\text{Cukup} = 6 - 10$$

$$\text{Kurang} = 0 - 5$$

2) Penilaian perilaku

Untuk penilaian perilaku ada 15 item, maka dalam menentukan interval dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Interval	=	—
Benar	=	1 skor
Salah	=	0 skor
Skor	—	

Berdasarkan perhitungan interval tersebut, dapat ditentukan penetapan nilai jawaban pada lembar observasi untuk tingkat perilaku pedagang makanan sebagai berikut:

Baik	=	11 – 15
Cukup	=	6 – 10
Kurang	=	0 - 5

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipegang teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian. Meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun akan tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan.

Adapun beberapa masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip etika dari bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia adalah dalam berkehendak atau memilih, dalam hal ini penulis memiliki tujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden mengenai

penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti akan meminta persetujuan dari

2. Responden (*informed consent*).

Berbuat baik (*benefience*) dan tidak merugikan (*non-malefience*) Prinsip etik berbuat baik yaitu memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Peneliti harus memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat, desain penelitian yang ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dengan baik, diikuti dengan prinsip do no harm (*non maleficence*/ atau tidak merugikan).

3. Prinsip etika keadilan (*ticejus*)

Prinsip ini wajib menekankan bahwa setiap orang layak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya dan setiap peneliti memiliki kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang secara adil berdasarkan keterlibatannya dalam penelitian tanpa membedakan responden berdasarkan usia, ras, status, social ekonomi, politik maupun atribut lainnya. Prinsip ini juga memastikan adanya pembagian yang seimbang terkait dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh partisipan penelitian (individu dan masyarakat) berdasarkan keikutsertaan dalam penelitian.